

Pelatihan Guru Dalam Kegiatan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar di MI NU Raman Agung Kecamatan Buay Madang Timur

Imam Rodin¹ & Dyah Pravitasari²

^{1,2} STKIP Nurul Huda Sukaraja

E-Mail: ¹Imamrodin@stkipnurulhuda.ac.id, ²dyah@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Available online

URL:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/888>

How to cite (APA):

Pravitasari, D., & Rodin, I. (2021). Pelatihan Guru Dalam Kegiatan Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Merdeka Belajar di MI NU Raman Agung Kecamatan Buay Madang Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 2(1), 6-11. <https://doi.org/10.30599/jimi.v2i1.888>

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kegiatan ini dilatar belakangi pentingnya pemahaman mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada kenyataannya banyak guru yang tidak membuat RPP ketika akan melaksanakan pembelajaran, hal ini dikarenakan dalam membuat RPP harus memenuhi beberapa komponen yang sangat rinci sehingga waktu dalam mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran serta pengevaluasian menjadi berkurang. Dengan adanya peraturan baru yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tentang kebijakan "merdeka belajar" menyatakan bahwa dengan menyederhanakan RPP maka akan meringankan beban administrasi guru, adapun komponen inti didalam RPP yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan menyajikan beberapa materi yang berkaitan dengan merdeka belajar dan bagaimana membuat RPP dengan format terbaru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah, diskusi tanya jawab dan praktik pembuatan RPP dengan format terbaru. Hasil dari pengabdian ini adalah para peserta pelatihan sangat bersemangat ketika pelatihan sedang berlangsung, para guru dapat memahami konsep dari merdeka belajar, mampu membuat RPP dengan format terbaru, serta para guru termotivasi dan bersemangat dalam membuat RPP hal ini dikarenakan komponen yang didalamnya hanya sedikit.

Kata kunci: Merdeka belajar, Format RPP terbaru

Abstract

This activity is motivated by the importance of understanding the making of a learning implementation plan. In fact, many teachers do not make lesson plans when they are going to carry out learning, this is because in making lesson plans must fulfill several very detailed components so that time in preparing the process of learning and evaluation activities is reduced. With the new regulation issued by the Ministry of Education and Culture regarding the "independent learning" policy, it states that simplifying the lesson plans will ease the administrative burden on teachers, as for the core components in the lesson plans, namely learning objectives, learning steps and assessment. The purpose of this activity is to provide training and present some materials related to independent learning and how to make RPP with the latest format. The methods used in this activity were lectures, question and answer discussions and the practice of making lesson plans with the latest format. The result of this dedication is that the training participants are very enthusiastic when the training is ongoing, the teachers can understand the concept of independent learning, are able to make lesson plans with the latest format, and are motivated to make lesson plans because there are only a few components in it.

Keywords: Freedom to learn, latest lesson plan format



PENDAHULUAN

Proses kegiatan belajar mengajar disekolah tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya perangkat pembelajaran. Guru yang profesional tentunya sudah dapat memajemen proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut perlu didukung dengan perangkat pembelajaran yang berkualitas. Adapun salah satu dari perangkat pembelajaran yang sangat diperlukan didalam proses kegiatan pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana ataupun perencanaan memegang peranan yang sangat penting disetiap kegiatan, termasuk didalam sebuah proses pembelajaran. Adapun maksud dari perencanaan pembelajaran yaitu suatu proses penyusunan berbagai hal yang akan dilakukan di dalam proses kegiatan pembelajaran demi mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini merupakan langkah pertama yang wajib dilalui oleh seorang guru dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. (Sri Wahyuni dan Ibrahim, Abd S., 2012:11-12)

Kompetensi profesional yang dimiliki dari seorang guru salah satunya adalah membuat RPP. Dengan membuat RPP maka proses pembelajaran akan berjalan dengan sistematis serta dapat terprogram dengan baik. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa seorang pendidik pada satuan Pendidikan berkewajiban membuat RPP secara lengkap dan sistematis supaya pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien serta dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat serta perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dalam pembuatan RPP hendaknya disesuaikan dengan kompetensi dasar yang terdapat didalam kurikulum, serta dikembangkan dalam penyusunannya menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif. (Rahayu,2019:15)

Pada kenyataannya, seorang guru banyak yang tidak membuat RPP hal ini disebabkan karena dalam pembuatan RPP harus memenuhi beberapa komponen yang sangat rinci sehingga waktu dalam mempersiapkan proses kegiatan pembelajaran serta pengevaluasian menjadi berkurang. Dari salah satu artikel online BeritaSatu, menyatakan tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran tertanggal 16 Desember 2019 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota diseluruh Indonesia. RPP dilakukan berdasarkan prinsip efisien, efektif, serta berorientasi pada peserta didik. Hal ini sesuai dengan surat edaran No 14 Tahun 2019 Tentang Penyederhanaan Perencanaan Pembelajaran yaitu, 1) Penyusunan RPP dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, dan berorientasi pada peserta didik, 2) dari tiga belas komponen RPP kini hanya menjadi tiga komponen inti yaitu, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran (kegiatan), penilaian pembelajaran (assessment) yang wajib dilakukan oleh seorang guru sedangkan komponen yang lainnya hanya sebagai pelengkap. (Novy Lumanauw, 16 Desember 2019)

Penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menjadi salah satu inisiatif Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim dalam mengeluarkan kebijakan Pendidikan "Merdeka Belajar". Tujuan dari merdeka belajar adalah supaya para guru, peserta didik dan orang tua mendapatkan suasana yang Bahagia. Salah satu dari kebijakan merdeka belajar adalah dengan menyederhanakan RPP. Mendikbud menyatakan bahwa dengan menyederhanakan RPP maka akan meringankan beban administrasi guru, hal ini dikarenakan RPP yang sebelumnya terdiri dari belasan komponen, kini disederhanakan menjadi tiga komponen inti serta dibuatnya hanya satu lembar. (sumeks.com,21 Desember, 2019)

Perlunya pelatihan pembuatan RPP dengan format terbaru sangat dibutuhkan disekolah terutama bagi seorang pendidik, karena seorang pendidik dituntut untuk dapat merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses kegiatan belajar mengajar dilakukan. Pada kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ini ada beberapa hal dalam mewujudkan merdeka belajar melalui rencana pelaksanaan pembelajaran di MI NU Raman Agung Kec Buay Madang Timur, antara lain: 1) pemahaman seorang pendidik tentang RPP merdeka belajar belum secara maksimal, 2) belum dipahami cara penyusunan format terbaru dari RPP merdeka belajar.



METODE PELAKSANAAN

Demi melancarkan kegiatan ini maka metode yang digunakan yaitu partisipasi aktif dengan melalui beberapa tahapan antara lain: 1) Ceramah. Metode ini sangat penting yaitu untuk menyampaikan atau memberikan pemahaman terkait tentang penyusunan RPP dengan format terbaru, 2) Tanya jawab dan diskusi hal ini dilakukan secara aktif oleh seluruh peserta pelatihan guna menambah pemahaman, 3) Metode praktik, metode ini bermanfaat dapat memberikan pengalaman secara nyata di dalam pembuatan RPP dengan format terbaru, setiap guru melakukan praktik secara langsung dalam pembuatan RPP dengan didampingi oleh tim pengabdian.

Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan penyusunan RPP merdeka belajar dengan format terbaru adalah: 1) Konsep merdeka belajar, 2) Pengenalan format RPP terbaru, 3) Praktik membuat RPP dengan format terbaru.

Solusi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan pelatihan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan format terbaru. Adapun target dalam pengabdian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada pendidik terkait dengan konsep merdeka belajar,
2. Melakukan praktik secara langsung didalam pembuatan RPP merdeka belajar dengan format terbaru.



Gambar.1 Praktik pembuatan RPP merdeka belajar format terbaru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI NU Raman Agung kecamatan buay madang timur, kegiatan pengabdian ini melibatkan seluruh guru-guru yang ada di MI NU Raman Agung yang berjumlah 15 orang sebagai peserta pelatihan. Materi diberikan oleh dua Dosen yaitu dosen dari PGMI.

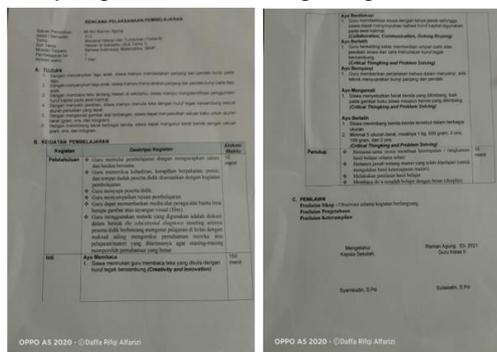


Gambar.2 Tim memberikan materi tentang pelatihan pembuatan RPP merdeka belajar



Adapun hasil dari kegiatan pengabdian yang telah berlangsung ini adalah:

1. Guru-guru di MI NU Raman Agung telah memahami konsep dari merdeka belajar,
2. Guru-guru di MI NU Raman Agung mendapatkan pengalaman ketika melakukan penyusunan RPP dengan format baru didampingi langsung oleh tim pengabdian,
3. Guru-guru di MI NU Raman Agung dapat memahami komponen apa saja yang terdapat di RPP format terbaru,
4. Guru-guru sudah dapat membuat RPP sendiri dengan format terbaru. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya hasil praktik yang dilakukan oleh guru-guru MI NU Raman Agung.



Gambar.3 hasil karya guru peserta pelatihan dalam Menyusun RPP dengan format terbaru

Peserta pelatihan beranggapan bahwa kegiatan pelatihan pembuatan RPP dengan format baru ini sangat baik dilakukan karena dapat memberikan pemahaman yang baru mengenai pembuatan RPP yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan pengabdian ini adalah 1) dilihat dari faktor pendukung salah satunya antusias semangat para peserta pelatihan didalam mengikuti kegiatan ini, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah diharapkan, 2) dilihat dari faktor penghambat hanya sedikit para guru yang mempunyai laptop sehingga hanya beberapa guru saja yang dapat mempraktikkan secara langsung dalam pembuatan RPP, selain itu keterbatasan waktu tim pengabdian dalam melakukan kegiatan ini, hal ini dikarenakan waktu didalam proses kegiatan hanya sebentar.

Pembahasan

Saat mengikuti kegiatan pengabdian seluruh peserta sangat bersemangat didalam melaksanakan berbagai intruksi yang diberikan oleh tim pengabdian. Secara garis besar cakupan dari hasil kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Tujuan pengabdian
2. Target atau sasaran pengabdian
3. Kemampuan guru didalam membuat RPP dengan format terbaru.

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan di MI NU Raman Agung peserta dalam hal ini para guru menjadi lebih paham tentang konsep merdeka belajar dan telah mampu membuat RPP dengan format terbaru secara kreatif. Adapun Teknik pengevaluasian dalam kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi selama kegiatan berlangsung. Dengan cara melihat peserta didalam membuat RPP dengan format baru.

Kendati dengan demikian, penulis mengaitkan kegiatan pembuatan RPP dengan format terbaru dengan beberapa artikel maupun jurnal antara lain:

1. Menurut mendikbud, inisiatif penyederhanaan RPP ini dilakukan supaya meringankan beban administrasi guru. Hal ini dikarenakan RPP yang sebelumnya terdiri dari belasan komponen, sekarang disederhanakan menjadi tiga komponen inti yang hanya dibuat dalam satu lembar. Adapun dari komponen inti tersebut adalah tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran, dan penilaian.



2. RPP Merdeka belajar disusun berdasarkan prinsip. 1) Efisiensi artinya didalam penulisan RPP dilakukan dengan tepat dan tidak banyak menghabiskan waktu dan tenaga, 2) Efektif artinya didalam penulisan RPP dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran, 3) Berorientasi pada peserta didik artinya didalam penulisan RPP dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan, ketertarikan, dan kebutuhan belajar pada peserta didik di dalam kelas.
3. Format RPP terbaru ini bertujuan untuk mewujudkan peserta didik mencapai kompetensi yaitu kemampuan berfikir kritis, kreatif dan mampu bekerjasama, serta kemampuan berkomunikasi. (Sukendra, 1 komang & 1 Kadek Yogi Mayudana, 2020).

Secara garis besar kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan telah berhasil, keberhasilan ini bisa dilihat dari para guru menjadi lebih paham tentang wawasan RPP merdeka belajar, dan para guru sudah mampu membuat RPP dengan format terbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di MI NU Raman Agung dapat disimpulkan bahwa: Para guru dapat memahami konsep dari merdeka belajar, para guru mampu membuat RPP dengan format terbaru. Setelah diadakannya pelatihan maka para guru sangat termotivasi dan bersemangat dalam membuat RPP hal ini dikarenakan komponen yang didalamnya hanya sedikit.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua STKIP Nurul Huda Sukaraja dan Ketua LPPM STKIP Nurul Huda Sukaraja yang telah memberikan kesempatan kepada kami dalam melaksanakan pengabdian dengan menerbitkan nomor kontrak 034/STKIP-NH/LPPM/II/2021, sebagai salah satu bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi di STKIP Nurul Huda Sukaraja, terima kasih juga kepada anggota Jurnal Indonesia Mengabdikan STKIP Nurul Huda Sukaraja, terima kasih kepada kepala sekolah MI NU Raman Agung serta seluruh dewan guru yang telah mengizinkan kami melakukan kegiatan pengabdian di MI NU Raman Agung, dan kepada semua dosen di lingkungan STKIP Nurul Huda Sukaraja, terima kasih atas dukungan dan bantuan moril sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd S, 2012, *Perencanaan Pembelajaran Berbahasa Berkarkater*, Malang: Refika Aditama
- Rahayu, Galih Dani Septiyan & Asep Samsuddin, (2019), "Penerapan *Model Project Based Learning* Dalam Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa PGSD IKIP Siliwangi". *Jurnal. Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, Vol.6 No. 2 November 2019. Halaman 196-202
- Mayudana, 1 Kadek Yogi & 1 komang Sukendra (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP (Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019). *Indonesia Journal of Education Development* Vol 1 No 1 Mei 2020.
- Probosiwi, Lia Retnasari, (2020), Penyusunan RPP format terbaru mewujudkan merdeka belajar bagi guru sekolah dasar PCM Prambanan, *Jurnal Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat*, E-ISSN: 2686-2964.
- Novy Lumanauw, Mendikbud Bebaskan Sekolah Kembangkan Format RPP Secara Mandiri, 16 Desember 2019, <https://www.beritasatu.com/nasional/590882/mendikbud-bebaskan-sekolah->



kembangkan-format-rpp-secara-mandiri (diakses tanggal 23 Maret 2021)

Mendikbud, Nadiem: Penyederhanaan RPP bukan Cara Penulisan, 21 Desember, 2019,
<https://sumeks.co/mendikbud-nadiem-penyederhanaan-rpp-bukan-pada-cara-penulisan/>,(diakses
tanggal 23 Maret 2021)

